

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan seperangkat keterampilan (*hard skill*) agar mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai karakter (*soft skill*) sebagai bekal peserta didik agar memiliki kepekaan dalam melakukan interaksi sosial dalam lingkungan kehidupannya baik dalam masyarakat.

Proses pembentukan sikap profesi tidak hanya diperoleh di dalam ruang-ruang kuliah, tetapi juga melalui organisasi, baik yang ada di tingkat institusi maupun yang ada di tingkat jurusan atau program studi. Setiap mahasiswa perlu mengikuti organisasi untuk mengembangkan diri sebagai bekal sebelum terjun di dunia kerja (industri) (Basri, 2020:140-141).

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal kampus, agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, oleh karena itu diperlukan adanya upaya yang sinergis dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan dimaksud antara lain yang meliputi, kegiatan yang tercakup di dalam pelaksanaan penalaran dan keilmuan serta keahlian, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi serta kegiatan penunjang lainnya sesuai dengan visi pendidikan nasional yaitu terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas, bermoral, kritis, santun, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing (Hasanuddin, 2019:539-540).

Pada dasarnya organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu momentum kaderisasi yang berada di kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

Sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yaitu pada pasal 77 ayat 1 sampai ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap

kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan.

Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti proses rapat, diskusi, mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian kepada masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri, maupun teman sebaya (Basri, 2020:142)

Sebagaimana Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman dalam surah Al-Isra ayat 84

قُلْ كُلٌّ
يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya: Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dalam surah Al-Isra ayat 84 melalui ayat ini Allah memerintahkan manusia bekerja sesuai dengan bakat (bawaan) nya masing-masing. Sebab itu, sudah seharusnya manusia mengenal siapa dirinya dan memaksimalkan potensi di dalam dirinya. Dengan demikian, siapapun bisa mencapai amal kebaikan di hadapan Allah dengan potensinya masing-masing.

Pihak institut sebenarnya telah menyediakan sarana bagi mahasiswa, agar terbiasa untuk bekerja secara terorganisir yaitu organisasi kemahasiswaan, organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam bentuk kegiatan.

Sesuai dengan yang tertera pada pasal 5 Kepmendikbud No. 155/U/1998 bahwa fungsi organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan akademik dan pengembangan diri. Bahkan lebih lanjut diharapkan sebagai wadah mahasiswa untuk melakukan usaha perbaikan bangsa.

Organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku sosial dan berkelompok. (Cahyorinarti, 2018:28-29)

Motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dikarenakan adanya dorongan dari dalam maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan

perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2021:9)

Mahasiswa yang kompeten saat ini harus memiliki *soft skill* sebagai nilai plus untuk menjadi pertimbangan diterimanya suatu perusahaan atau instansi pendidikan, *skill* yang utama adalah manajemen organisasi. Karena mahasiswa dengan ipk tinggi belum tentu memiliki kemampuan untuk mengelola atau menjalankan suatu organisasi, sehingga dibutuhkan agar dapat menjalankan dan mengatur sebuah kelompok orang-orang untuk menjalankan suatu lembaga pendidikan, maka kemampuan ilmu organisasi sangat penting untuk dimiliki setiap mahasiswa. Dalam hal ini pun menunjukkan bahwa mahasiswa FTIK sebenarnya memiliki motivasi dalam diri untuk menimba ilmu selain yang dipelajari di kelas dan mencoba untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan belajar di luar kelas berupa pendidikan keorganisasian (Hamka, 2022:38-39)

Unit kegiatan khusus racana Sultan Qaimuddin dalam pengembangannya tidak hanya bergerak pada bidang teknik kepramukaan saja seperti berkemah, pionering, baris-berbaris dan penjelajahan alam tetapi, terdapat bimbingan pelatihan media (teknologi) seperti surat menyurat, cara menulis berita, cinematografi dan desain grafis, adapun bimbingan keagamaan seperti tahsin, tilawah dan ceramah. dalam bimbingan dan pengembangan tersebut tidak terlepas dari kode etik gerakan pramuka yaitu tri satya dan dasadharma.

Terdapat pula keunikan lain dari segi kegiatannya yaitu UKK racana Sultan Qaimuddin mempunyai agenda kegiatan nasional setiap 2 tahun sekali, yaitu (PWN-PTK), kegiatan ini di ikuti seluruh pramuka Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Agama, kemarin telah diadakan di Gorontalo pada tanggal 22-27 tahun 2023 dan IAIN Kendari juga pernah menjadi tuan rumah (PWN-PTK) pada tahun 2016, kemudian di tahun ini UKK racana Sultan Qaimuddin sudah membuat dua kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu ada kegiatan kemah Dakwah yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan ada juga kegiatan kemah kerja nyata (KKN) yang sudah di selenggarakan di Desa Sawapudo, disamping itu anggota UKK racana Sultan Qaimuddin juga telah meraih prestasi diberbagai perlombaan seperti, pada tahun 2018 juara 3 peta pita pada lomba kerja tangkas,

juara 3 lomba tilawatil Quran pada lomba tangkas pramuka penegak dan pramuka pandega (LTPTD) tingkat Kwarcab Kota Kendari, pada tahun 2019 juara 1 lomba senam kreatif Milad UKM seni dan pada tahun 2021 telah meraih juara umum pentas perti Sultra. Dengan adanya lembaga tersebut maka mahasiswa FTIK memiliki salah satu wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi dirinya dan juga sebagai wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di kelas.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 September 2022, peneliti melihat bahwa mahasiswa FTIK menunjukkan antusias yang tinggi untuk berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin terlihat bahwa tidak hanya aktif untuk bergabung, tetapi sangat antusias juga dalam mengikuti berbagai kegiatan seperti kajian keagamaan, perkemahan, *beriefing* dan yasinan bersama. Hal ini menunjukkan prioritas yang tinggi mahasiswa FTIK untuk berpartisipasi dalam lembaga UKK racana Sultan Qaimuddin dan kegiatan keorganisasian, jumlah keseluruhan anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dari angkatan ke-28 hingga ke-38 adalah 367 anggota, dengan 78 orang mahasiswa yang aktif dan mahasiswa FTIK dari angkatan 2019-2022 yang berkontribusi sebanyak 45 orang, data ini diperoleh dari dokumen yang ada di UKK racana Sultan Qaimuddin.

Hasil wawancara dengan ketua racana putri mengatakan bahwa, tiap tahunnya banyak mahasiswa yang ikut mendaftarkan diri untuk masuk ke dalam lembaga UKK racana Sultan Qaimuddin, kemudian biasanya banyak yang mentalnya tidak kuat setelah mengikuti masa pengkaderan, ternyata sejauh ini lebih banyak yang bertahan dan ikut belajar bersama di lembaga UKK racana Sultan Qaimuddin terutama yang paling mendominasi adalah mahasiswa FTIK.

Hasil wawancara dengan mahasiswa FTIK yang bergabung dalam organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin diantaranya, bernama NH mengatakan bahwa, ia sudah aktif sebelumnya di sekolah sehingga ia ingin untuk menambah pengalaman, menambah ilmu, agar dapat ia amalkan juga kepada adik-adik yang membutuhkan, baginya pramuka adalah organisasi yang sempurna sebagaimana yang terkandung dalam tri satya dan dasadharma dan isinya juga sudah sesuai dengan Al-Quran dan Hadist sehingga ia bangga bahkan bertahan sampai saat ini,

mahasiswa lain yang peneliti wawancara berinisial IR mengatakan, ia masuk ke dalam organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin karena pramuka merupakan salah satu peluangnya dalam profesi sebagai calon guru, ingin mengembangkan minat dan bakat serta karena hobi.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai **“Motivasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di IAIN Kendari (UKK Racana Sultan Qaimuddin)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak, Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa FTIK untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus IAIN Kendari.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Institut

Sebagai tambahan khasanah baru Ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam (IAIN) Kendari dan ilmu yang sangat penting bagi peneliti dan generasi yang akan datang.

1.5.2.2 Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dan untuk melatih diri dalam pembuatan karya ilmiah terutama di bidang pendidikan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

1.5.2.3 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkhususnya dalam pengetahuan mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus IAIN Kendari serta dapat mengembangkan potensi dirinya agar menjadi lebih baik.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasan operasional sebagai berikut:

1.6.1 Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai. Adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1.6.2 Mahasiswa FTIK

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seorang individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi adapun, mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FTIK.

1.6.3 Organisasi Kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah yang didukung oleh kampus yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek melalui kegiatan-kegiatan positif di dalamnya, adapun yang di maksud organisasi kemahasiswaan dalam penelitian ini adalah organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari.